

Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango

Nurlela Hasan¹, Ani Retni^{*2}, Harismayanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: lalahasann04@gmail.com¹, aniretni@umgo.ac.id², harismayanti@umgo.ac.id³

Abstrak

Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan tingkat pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil sebagai media edukasi dan pencatatan kesehatan selama kehamilan, sedangkan pengetahuan ibu hamil adalah tingkat pemahaman ibu mengenai kesehatan kehamilan, meliputi nutrisi, tanda bahaya kehamilan, pemeriksaan antenatal care (ANC), dan perawatan kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan penggunaan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik melalui pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 167 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 109 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA kategori baik sebanyak 85 responden (78,0%) dan pengetahuan ibu hamil kategori baik sebanyak 82 responden (75,2%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa pemanfaatan Buku KIA yang baik berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil, sehingga optimalisasi penggunaan Buku KIA perlu terus ditingkatkan sebagai media edukasi dalam pelayanan kesehatan ibu. Kata kunci: Kehamilan, Penggunaan Buku KIA, pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci: Kehamilan, Penggunaan Buku KIA, Pengetahuan Ibu.

Abstract

The use of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook refers to the extent to which pregnant women utilize the book as a medium for education and health record-keeping during pregnancy, while pregnant women's knowledge refers to their level of understanding regarding pregnancy health, including nutrition, danger signs, antenatal care (ANC), and pregnancy care. This study aimed to determine the relationship between the use of the MCH Handbook and the knowledge of pregnant women in the working area of the Kabila Community Health Center (Puskesmas), Bone Bolango Regency. The study employed a quantitative method with a descriptive-analytic design using a cross-sectional approach. The study population consisted of 167 pregnant women, with a sample of 109 respondents selected using simple random sampling. Data were collected via questionnaires, and analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically the Chi-Square test. The results showed that 85 respondents (78.0%) fell into the "good" category for MCH Handbook usage, and 82 respondents (75.2%) fell into the "good" category for knowledge. Bivariate analysis revealed a significant relationship between MCH Handbook usage and the knowledge of pregnant women ($p < 0.05$). It is concluded that effective utilization of the MCH Handbook is associated with increased knowledge among pregnant women; therefore, optimizing the use of the MCH Handbook as an educational tool in maternal health services needs to be continuously enhanced.

Keywords: Pregnancy, MCH Handbook usage, pregnant women's knowledge.

1. PENDAHULUAN

Secara global, masalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan, persalinan, dan perawatan pasca melahirkan masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian ibu. Pada tahun 2023, WHO melaporkan bahwa sekitar 260.000 perempuan meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, yakni sekitar 712 kematian setiap harinya, dan lebih dari 92% terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO, 2023). WHO menegaskan bahwa sebagian besar kematian tersebut

sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi edukatif yang tepat termasuk peningkatan akses informasi kesehatan maternal, pemantauan kehamilan, dan penyuluhan komunitas. Sejalan dengan itu, WHO merekomendasikan penggunaan media edukasi yang mudah dijangkau oleh ibu hamil, salah satunya berupa buku panduan kesehatan ibu dan anak (Maternal and Child Health Handbook), yang secara fungsional sejalan dengan Buku KIA di Indonesia.

Di Indonesia, kesehatan ibu hamil masih memerlukan perhatian serius, khususnya terkait tingkat pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan selama kehamilan. Meskipun cakupan kunjungan antenatal care (ANC) K4 secara nasional telah mencapai sekitar 88–90%, kualitas pemanfaatannya belum merata, ditandai dengan masih adanya ibu hamil yang belum memahami secara optimal informasi penting mengenai tanda bahaya kehamilan, gizi, dan persiapan persalinan, di mana lebih dari 30% dilaporkan memiliki tingkat pengetahuan rendah hingga sedang. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan pemberian Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kepada setiap ibu hamil sejak kunjungan pertama sebagai media edukasi. Namun, meskipun kepemilikan Buku KIA secara nasional telah melebihi 90%, pemanfaatannya belum optimal karena sebagian ibu hamil hanya membawa buku tersebut saat pemeriksaan tanpa membaca dan memahami isinya, sehingga peningkatan pengetahuan belum tercapai secara maksimal.

Provinsi Gorontalo terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil melalui penguatan layanan kesehatan maternal serta penyediaan media edukasi. Data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2025 menunjukkan bahwa dari 22.153 ibu hamil, sebanyak 98,78% telah memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang menandakan bahwa distribusi buku tersebut telah berjalan dengan baik. Namun, tingginya kepemilikan Buku KIA belum sejalan dengan pemanfaatannya dalam praktik pelayanan kehamilan. Hal ini tercermin dari rendahnya cakupan pemeriksaan kehamilan lengkap sesuai standar (10T) yang baru mencapai 11,73%, mengindikasikan bahwa informasi dan edukasi yang tersedia dalam Buku KIA belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan oleh ibu hamil. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan media edukasi dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil, sehingga optimalisasi fungsi Buku KIA sebagai sarana edukasi menjadi hal yang sangat penting.

Survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kabila, Kabupaten Bone Bolango, menunjukkan bahwa dari Oktober–April 2026 terdapat 167 ibu hamil yang tercatat. Hasil wawancara dengan delapan ibu hamil menunjukkan bahwa pemanfaatan buku tersebut belum optimal. Sebagian ibu hamil menyampaikan bahwa Buku KIA hanya dibawa saat kunjungan ke puskesmas karena merupakan persyaratan administrasi pelayanan, tanpa digunakan sebagai sumber informasi kesehatan yang dibaca atau dipahami secara mandiri. Selain itu, terdapat ibu hamil yang mengaku jarang mengisi Buku KIA karena frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) yang tidak rutin, sehingga informasi kesehatan ibu dan janin tidak tercatat secara lengkap. Berdasarkan hasil wawancara petugas kesehatan Puskesmas Kabila yang menyatakan bahwa masih banyak ibu hamil belum memanfaatkan Buku KIA sesuai fungsinya sebagai media edukasi dan pencatatan, sehingga pemantauan kesehatan ibu dan janin menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan Buku KIA dengan tingkat pemahaman dan pemanfaatan oleh ibu hamil, yang berpotensi berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu hamil selama masa kehamilan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis datanya bersifat numerik atau statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik*, Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Dengan jumlah responden 118 ibu hamil yang di ambil berdasarkan teknik simple remdom sampling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kabila yang terletak di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Puskesmas Kabila merupakan salah satu dari 20 puskesmas yang berada di Kabupaten Bone Bolango dengan luas wilayah kerja mencapai 193,45 km². Wilayah kerja Puskesmas Kabila terdiri dari 12 wilayah administrasi, yaitu 5 kelurahan dan 7 desa. Kelurahan tersebut meliputi Kelurahan Pauwo, Tumbihe, Oluhuta, Oluhuta Utara, dan Padengo. Sedangkan desa yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Kabila yaitu Desa Tanggilingo, Dutohe, Dutohe Barat, Poowo, Poowo Barat, Toto Selatan, dan Talango.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. Jumlah responden yang berhasil diteliti sebanyak 109 responden dari total populasi awal 118 ibu hamil pengguna buku KIA karena disebabkan oleh adanya perubahan kondisi dilapangan pada saat turun penelitian karena disebabkan oleh 4 ibu hamil yang telah berpindah tempat tinggal ke wilayah lain dan ada 5 ibu hamil yang telah melahirkan sehingga tidak lagi memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi kesehatan bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, kesehatan bayi baru lahir, serta tanda bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam mengoptimalkan penggunaan Buku KIA sebagai sarana pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Kategori	<i>f</i>	(%)
Usia	< 20 Tahun	88	80,7
	20 – 35 Tahun	9	8,3
	> 35 Tahun	12	11,0
	Total	109	100%
Pendidikan	SD	15	13,8
	SMP	20	18,3
	SMA	46	42,2
	Perguruan Tinggi	28	25,7
	Total	109	100.0
Pekerjaan	Bekerja	50	45,9
	Tidak Bekerja	59	54,1
	Total	109	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 109 responden yang diteliti, sebagian besar berada pada kelompok usia 20–35 tahun yaitu sebanyak 9 responden (8,3%), sedangkan responden berusia >35 tahun sebanyak 12 responden (11,0%) dan usia <20 tahun sebanyak 88 responden (80,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 46 responden (42,2%), diikuti pendidikan perguruan tinggi sebanyak 28 responden (25,7%), pendidikan SMP sebanyak 20 responden (18,3%), dan pendidikan SD sebanyak 15 responden (13,8%). Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 59 responden (54,1%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 50 responden (45,9%).

Analisis Univariat Penggunaan Buku KIA

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Buku KIA

Penggunaan Buku KIA	Frekuensi	Presentase
Kurang	24	22,0
Baik	85	78,0
Total	109	100

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 109 responden, sebagian besar memiliki penggunaan Buku KIA dalam kategori baik yaitu sebanyak 85 responden (78,0%), sedangkan responden dengan penggunaan Buku KIA kategori kurang sebanyak 24 responden (22,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila telah memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan baik sebagai sumber informasi dan media pencatatan kesehatan selama masa kehamilan.

Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Kurang	27	24,8
Baik	82	75,2
Total	109	100

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 109 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 82 responden (75,2%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (24,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan kehamilan dan pemanfaatan Buku KIA sebagai media informasi kesehatan.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango menggunakan uji Chi-Square.

Tabel 4 Distribusi Analisis Bivariat Hubungan Penggunaan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil

Penggunaan Buku KIA	Pengetahuan Ibu Hamil				Total
	Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Baik		
	f	%	f	%	
Kurang	22	91,7	2	8,3	24
Baik	5	5,9	80	94,1	85
Total	27	24,8	82	75,2	109

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori kurang, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 responden (91,7%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan baik hanya 2 responden (8,3%).

Sementara itu, dari 85 responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori baik, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 80 responden (94,1%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (5,9%).

Secara keseluruhan, dari 109 responden yang diteliti, terdapat 27 responden (24,8%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan 82 responden (75,2%) dengan tingkat pengetahuan baik. Selain itu, sebagian besar responden berada pada kategori penggunaan Buku KIA yang baik, yaitu sebanyak 85 responden (78,0%), sedangkan responden dengan penggunaan Buku KIA kurang berjumlah 24 responden (22,0%).

Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Pembahasan

Analisi Univariat

Penggunaan Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.2, diketahui bahwa dari 109 responden, sebagian besar memiliki penggunaan Buku KIA dalam kategori baik yaitu sebanyak 85 responden (78,0%), sedangkan responden yang memiliki penggunaan Buku KIA dalam kategori kurang sebanyak 24 responden (22,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila telah memanfaatkan Buku KIA dengan baik sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan selama kehamilan.

Tingginya proporsi penggunaan Buku KIA yang baik menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memahami pentingnya Buku KIA sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat membantu ibu memahami kondisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta perawatan bayi setelah lahir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulastini et al. (2022) yang menemukan bahwa masih terdapat ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA yang kurang optimal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil belum memanfaatkan Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan, sehingga pengetahuan yang dimiliki terkait kesehatan kehamilan masih terbatas.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), Buku KIA merupakan media informasi, edukasi, dan komunikasi yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, membantu deteksi dini tanda bahaya kehamilan, meningkatkan kepatuhan pemeriksaan kehamilan (ANC), serta menjadi sarana pencatatan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Oleh karena itu, ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik berpotensi memiliki akses informasi kesehatan yang lebih terbatas dibandingkan ibu yang aktif menggunakan Buku KIA.

Menurut asumsi peneliti, jumlah responden yang berhasil diteliti sebanyak 109 orang dari total populasi awal 118 ibu hamil pengguna Buku KIA disebabkan oleh adanya perubahan kondisi di lapangan pada saat turun penelitian karena disebabkan oleh 4 ibu hamil yang telah berpindah tempat tinggal ke wilayah lain dan ada 5 ibu hamil yang telah melahirkan sehingga tidak lagi memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Meskipun demikian, jumlah responden yang berhasil diwawancarai masih memenuhi jumlah sampel yang telah ditetapkan sehingga data yang diperoleh tetap dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi penggunaan Buku KIA dan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sarbini (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Buku KIA secara optimal mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan serta membantu ibu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama masa kehamilan. Selain itu, Handari dan Retno (2023) juga menyatakan bahwa Buku KIA merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko dan tanda bahaya kehamilan.

Hal ini sesuai dengan teori Yulastini et al. (2022) yang menjelaskan bahwa Buku KIA merupakan media informasi, edukasi, dan komunikasi yang berfungsi sebagai panduan kesehatan bagi ibu hamil dan keluarganya. Buku KIA memuat berbagai informasi penting mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, serta kesehatan bayi dan balita sehingga dapat membantu ibu meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan yang lebih baik.

Menurut asumsi peneliti, tingginya penggunaan Buku KIA pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah menyadari pentingnya Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan selama kehamilan. Pemanfaatan Buku KIA yang baik kemungkinan didukung oleh peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi saat kunjungan ANC, kemudahan akses terhadap Buku KIA, serta kesadaran ibu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kesehatan dirinya dan janin. Dengan penggunaan Buku KIA yang baik, ibu hamil memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami informasi kesehatan dan menerapkan perilaku yang mendukung kehamilan yang sehat.

Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 109 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 82 responden (75,2%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (24,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan kehamilan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

Tingkat pengetahuan yang baik pada sebagian besar responden mengindikasikan bahwa ibu hamil telah memperoleh informasi yang cukup mengenai kehamilan, baik melalui tenaga kesehatan, media informasi, pengalaman pribadi, maupun melalui pemanfaatan Buku KIA. Pengetahuan yang baik sangat penting karena dapat membantu ibu dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, mengenali tanda bahaya kehamilan, serta mempersiapkan persalinan yang aman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulastini et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait pemanfaatan Buku KIA. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai Buku KIA belum sepenuhnya optimal meskipun sebagian besar memiliki sikap dan perilaku yang positif terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Menurut teori Notoatmodjo (2020), pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui pancaindra, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan yang kurang dapat terjadi apabila seseorang tidak memperoleh informasi yang cukup atau tidak memiliki kesempatan untuk memahami informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, ibu hamil yang kurang terpapar informasi kesehatan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang aktif mencari dan memperoleh informasi kesehatan.

Menurut asumsi peneliti, tingginya tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan responden yang mayoritas berada pada jenjang SMA dan perguruan tinggi, kemudahan memperoleh informasi kesehatan dari tenaga kesehatan, serta pemanfaatan Buku KIA sebagai sumber informasi yang mudah diakses. Selain itu, kegiatan penyuluhan dan pelayanan antenatal care yang rutin dilakukan di Puskesmas juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan selama masa kehamilan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nining Sarbini (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Buku KIA terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terkait perawatan kehamilan dan kesehatan ibu maupun janin. Selain itu, penelitian Handari dan Retno (2023) juga menunjukkan bahwa Buku KIA merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko dan tanda bahaya kehamilan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Buku KIA memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, membantu deteksi dini tanda bahaya kehamilan, meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC), serta menjadi sarana pencatatan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Dengan adanya informasi yang lengkap dan mudah dipahami dalam Buku KIA, ibu hamil dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai kesehatan dirinya dan janinnya.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori kurang, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 responden (91,7%), sedangkan hanya 2 responden (8,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Sebaliknya, dari 85 responden yang memiliki penggunaan Buku KIA dalam kategori baik, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 80 responden (94,1%), sedangkan 5 responden (5,9%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan responden yang kurang memanfaatkan Buku KIA. Sebaliknya, responden yang penggunaan Buku KIA-nya kurang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan Buku KIA memiliki peranan penting sebagai media informasi dan edukasi bagi ibu hamil dalam memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak.

Meskipun sebagian besar responden menunjukkan pola bahwa penggunaan Buku KIA yang baik diikuti dengan pengetahuan yang baik, penelitian ini menemukan adanya responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori kurang tetapi tingkat pengetahuan tetap baik. Menurut peneliti, kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tidak hanya diperoleh dari pemanfaatan Buku KIA, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu hamil lebih mudah memahami informasi kesehatan, berpikir kritis, serta mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber. Selain itu, status bekerja dapat memperluas akses terhadap informasi dan komunikasi kesehatan melalui lingkungan kerja, media sosial, internet, tenaga kesehatan, maupun pengalaman pribadi. Oleh karena itu, meskipun penggunaan Buku KIA tergolong kurang, ibu hamil tetap dapat memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena memperoleh informasi kesehatan dari berbagai sumber lain yang mendukung peningkatan pengetahuannya.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan 4 responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori baik tetapi tingkat pengetahuannya kurang. Menurut peneliti, kondisi tersebut dapat terjadi karena penggunaan Buku KIA yang baik tidak selalu menjamin bahwa seluruh informasi yang terdapat di dalamnya dipahami dan diingat dengan baik oleh ibu hamil. Kemampuan memahami informasi kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, kemampuan literasi kesehatan, minat membaca, daya ingat, usia, serta motivasi individu dalam mempelajari informasi yang diperoleh.

Selain itu, ada kemungkinan responden hanya membaca atau membawa Buku KIA saat pemeriksaan kehamilan tanpa benar-benar memahami isi dan pesan kesehatan yang terdapat di dalamnya. Faktor lain seperti kurangnya penjelasan dari tenaga kesehatan, keterbatasan waktu untuk mempelajari isi Buku KIA, serta rendahnya perhatian terhadap informasi kesehatan tertentu juga dapat menyebabkan tingkat pengetahuan ibu hamil tetap kurang meskipun penggunaan Buku KIA tergolong baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA perlu diikuti dengan proses edukasi yang efektif dan pendampingan dari tenaga kesehatan agar informasi yang tersedia dalam Buku KIA dapat dipahami dan diterapkan secara optimal oleh ibu hamil.

Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, tetapi juga sebagai media edukasi yang memuat berbagai informasi penting mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, kesehatan bayi baru lahir, keluarga berencana, serta tanda bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan. Semakin sering ibu hamil memanfaatkan Buku KIA, semakin besar peluang ibu untuk memperoleh informasi kesehatan yang dibutuhkan selama masa kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarbini (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penelitian tersebut menemukan bahwa ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan kehamilan dibandingkan sebelum mendapatkan intervensi melalui penggunaan Buku KIA.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Handari dan Retno (2023) yang menunjukkan bahwa Buku KIA merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko dan tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan penggunaan media video.

Selain itu, penelitian Febrina (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan Buku KIA berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu karena buku tersebut menyediakan informasi kesehatan yang lengkap dan mudah dipahami oleh ibu hamil. Informasi yang terdapat dalam Buku KIA dapat membantu ibu memahami kondisi kehamilan, mengenali tanda bahaya, serta mempersiapkan persalinan dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu manfaat utama penggunaan Buku KIA adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Buku KIA berisi berbagai informasi mengenai perubahan yang terjadi selama kehamilan, kebutuhan gizi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan ANC, persiapan persalinan, perawatan masa nifas, hingga kesehatan bayi baru lahir. Dengan membaca dan memanfaatkan informasi tersebut, ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Menurut teori Notoatmodjo (2020), pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, usia, pekerjaan, pengalaman, informasi, lingkungan, dan sosial ekonomi. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dalam penelitian ini, Buku KIA menjadi salah satu sumber informasi yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti, hubungan yang signifikan antara penggunaan Buku KIA dan tingkat pengetahuan ibu hamil terjadi karena Buku KIA menyediakan informasi kesehatan yang lengkap, sistematis, dan mudah dipahami. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik cenderung lebih sering membaca informasi terkait kesehatan kehamilan, memahami pesan kesehatan yang disampaikan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, ibu hamil yang kurang memanfaatkan Buku KIA memiliki kesempatan yang lebih sedikit untuk memperoleh informasi kesehatan sehingga tingkat pengetahuannya cenderung lebih rendah.

Peneliti juga berasumsi bahwa tingginya pengetahuan pada responden yang memiliki penggunaan Buku KIA kategori baik tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan Buku KIA itu sendiri, tetapi juga oleh peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi saat kunjungan ANC. Ketika tenaga kesehatan menjelaskan isi Buku KIA dan mendorong ibu untuk membacanya secara mandiri di rumah, maka informasi yang diterima ibu menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan Buku KIA melalui pendampingan tenaga kesehatan perlu terus ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mendukung kesehatan ibu serta anak.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tidak dianalisis secara mendalam, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kehamilan, akses informasi kesehatan, dukungan keluarga, dan sosial ekonomi. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara penggunaan Buku KIA dan tingkat pengetahuan ibu hamil.
2. Peneliti tidak dapat mengamati secara langsung intensitas dan kualitas penggunaan Buku KIA oleh responden, sehingga pengukuran penggunaan Buku KIA hanya berdasarkan jawaban yang diberikan melalui kuesioner.
3. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan antara jumlah populasi awal dan jumlah responden yang berhasil diteliti. Populasi awal tercatat

sebanyak 118 ibu hamil pengguna Buku KIA, namun pada saat penelitian hanya 109 responden yang dapat dijangkau. Hal ini disebabkan karena 4 ibu hamil telah berpindah tempat tinggal ke wilayah lain dan 5 ibu hamil telah melahirkan sehingga tidak lagi memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Meskipun demikian, jumlah responden yang diperoleh tetap memenuhi kebutuhan sampel penelitian sehingga analisis dapat dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan gambaran mengenai hubungan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan metode yang lebih komprehensif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku KIA pada ibu hamil sebagian besar termasuk dalam kategori baik. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango juga sebagian besar berada pada kategori baik. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil, dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, semakin baik penggunaan Buku KIA, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, K. E. M. P., & Wulandari, R. D. (2025). Healthcare workers role in mch handbook utilization on pregnant women in nganjuk regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 21(1), 1–7. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v21i1.46701>.
- Febrina, A. (2022). Pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu dan anak di posyandu melati, kecamatan marelani. *Jurnal Health Sains*, 3(7)..
- Fitriani, D., Sari, R. P., & Suwondo, A. (2021). The Effectiveness of Maternal and Child Health Handbook Toward Mother's Knowledge About Pregnancy Care. *Journal of Midwifery*, 6(1), 45–52. <https://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/1205>.
- Handari, D. S., & Retno, S. N. (2023). The effectiveness of mch handbooks and videos on pregnant women ' s knowledge of pregnancy risk signs at pmb lolita puspitarsi s . St in astomulyo village of punggur sub-district central lampung regency in 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 42–50.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kholifah, S. nur. (2025). Hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) oleh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 0-24 bulan di desa tambakrejo.
- Konsep Dasar Kehamilan. (2023). Penerbit Akademik..
- Mulati, E. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*.
- Nining Sarbini, R. G. (2024). Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya. *Manuju: malahayati nursing journal*, 6(5), 2036–2047.

- Efendi, K. E. M. P., & Wulandari, R. D. (2025). Healthcare workers role in mch handbook utilization on pregnant women in nganjuk regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 21(1), 1–7. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v21i1.46701>
- Febrina, A. (2022). Pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu dan anak di posyandu melati, kecamatan marelan. *Jurnal Health Sains*, 3(7).
- Fitriani, D., Sari, R. P., & Suwondo, A. (2021). The Effectiveness of Maternal and Child Health Handbook Toward Mother's Knowledge About Pregnancy Care. *Journal of Midwifery*, 6(1), 45–52.
<https://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/1205>
- Handari, D. S., & Retno, S. N. (2023). The effectiveness of mch handbooks and videos on pregnant women ' s knowledge of pregnancy risk signs at pmb lolita puspitasari s . St in astomulyo village of punggur sub-district central lampung regency in 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 42–50.
- Harismayanti, Retni, A., Muhamad, Z., & Katili, S. F. (2024). Pengaruh aromatherapy peppermint terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester i di wilayah kerja.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kholifah, S. nur. (2025). Hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) oleh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 0-24 bulan di desa tambakrejo.
- Konsep Dasar Kehamilan. (2023). Penerbit Akademik.
- Mulati, E. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*.
- Nining Sarbini, R. G. (2024). Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya. *Manuju: malahayati nursing journal*, 6(5), 2036–2047.
- Notoatmodjo, S. (2020a). *Pengetahuan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noviana, I., Peristianto, S. V., & Abdullah, S. M. (2022). *Dinamika Psikologis Ibu Hamil dengan Kecemasan yang Diberikan Relaksasi Berbasis Kelompok*. 8(1).
- Oktavia, L. D., & Lubis, A. Y. S. (2024). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Deepublish.
- Organization, W. H. (2023). *Maternal mortality: Levels and trends 2000 to 2020*.
<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Pratiwi, K. I., & Sukmayanti, L. M. K. (2020). Peran regulasi emosi dan dukungan sosial pasangan terhadap kecemasan pada primigravida (kehamilan pertama) trimester ketiga kadek. 17(2), 765–775.
- Republik, I. M. K. (2024). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 6 tahun 2024 tentang standar teknis pemenuhan standar pelayanan minimal kesehatan. 1–130.
- Retni, A., Handayani, F., Sri, I., & Mohamad, W. (2020). Literature review : pemberian aromaterapi essential oil lavender terhadap emesis gravidarum pada kehamilan Pendahuluan Kehamilan merupakan suatu peristiwa. 3(2).
- Retni, A., Lihu2, F. A., Harismayanti, & Mantu, R. A. (2024). Pengaruh senam ibu hamil terhadap pengurangan nyeri punggung pada ibu hamil trimester iii di puskesmas paguyaman. [jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)], 7, 1796–1804.
- S, S., Husnah, N., & Karuniawati, N. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Perilaku dalam Pemanfaatan Pemanfaatan Buku KIA Saat Antenatal Care. 3(3), 172–176.
- Sari, A. N., & Riawati, D. (2019). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis selama kehamilan. 10(2), 102–109.
- Shiyam, F. I. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan

Ibu dan Anak Dengan Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karang Mulia.

Sinaga, L. R. V., Aisyah, F., Munthe, S. A., & Manurung, A. (2022). KESEHATAN Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggak Tahu 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2186–2194.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Utami, F. rochman. (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Status Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Pengasianan Kota Bekasi 2023.

Yulastini, F., Apriani, L. A., & Hidayah, N. (2022). Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Pengadang. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 201–206.

<https://doi.org/10.37824/jkqh.v10i2.2022.400>